

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian tentang evaluasi penerapan PSAK No. 45 yang dilakukan 10 Gereja dapat disimpulkan bahwa:

1. Bentuk laporan keuangan gereja diwilayah Klasis Kupang Timur berupa laporan penerimaan dan pengeluarann saja. Menurut evaluasi yang dilakukan berdasarkan PSAK No.45 laporan keuangan pada 10 gereja diwilayah Klasis Kuang Timur belum memiliki jurnal pencatatan keuangan yang memadai karena semua jenis transaksi keuangan dicatat ada yang terpisah, yaitu; Bukua Kas Umum, Buku Kas Mingguan. Selain itu sebagai bentuk pengawasan terhadap asset, gereja Menyusun daftar asset dan inventaris gereja.
2. Berdasarkan PSAK No.45, laporan keuangan yang ada di 10 gereja pada klasis kupang timur seharusnya terdiri atas: Laporan posisi keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Arus Kas, dan Catatan atas Laporan Keuangan.
3. Sesuai dengan PSAK No.45 hal-hal yang harusnya disiapkan gereja dalam Menyusun laporan keuangan, serta mengelompokan Aset Neto terdiri dari asset tidak terikat, dan asset terikat.

#### **5.2 SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran yaitu :

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran-saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah:

1. Dalam proses penyusunan laporan keuangan Gereja sebaiknya menigikuti aturan standar berdasarkan pendoman dari Ikatan Akuntan Indonesia yaitu standar PSAK NO.45 tentang Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba agar laporan keuangan yang di sajaiakan bisa lebih jelas dan handal dalam memuat

informasi terutama bagi Gereja Getsamani Asam Tiga dan Gereja Gloria Tuatuka.

2. Untuk Badan Pekerja Majelis sebaiknya mulai melakukan kajian atau penelitian dalam menerapkan PSAK No 45. Terkait penyusunan laporan keuangan entitas Nirlaba.

- 3.** Untuk Badan Pekerja Majelis melakukan pembukuan keuangan menggunakan buku besar agar lebih rapih dan diharapkan bisa mengkaji atau menyusun kembali sejarah serta identitas gereja.